

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Desa semen memiliki banyak potensi baik budaya, potensi alam, sektor dalam berbagai bidang pertanian, peternakan, perkebunan, dan lain sebagainya. Dalam kebudayaan di desa Semen terdapat keanekaragaman seperti upacara adat perkawinan, upacara kematian, upacara panen, kesenian, dan rumah adat. Desa Semen terkenal akan alamnya yang mana terdapat beberapa wisata alam yang biasa diburu oleh wisatawan terutama para pemuda untuk melakukan fotografi dengan tema alam. Kawasan Wisatawan Ekologis Puspa Jagad adalah salah satu Destinasi Wisata unggulan yang ada di Desa Semen. Kawasan Wisata Ekologis Puspa Jagad kerap memperoleh juara tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Kawasan Puspa Jagad menjulang tinggi nama Desa Semen dan juga berperan aktif dalam perekonomian masyarakat desa.

Informasi yang didapati di media social akun milik Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyebutkan beberapa daerah yang telah tumbuh pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Desa Semen merupakan salah satu desa yang mewakili Jawa Timur sebagai Desa Pariwisata. Adapun daftar desa pariwisata dan ekonomi sebagai berikut :

Tabel 1.1**Daftar Desa Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2021**

No.	Provinsi	Desa
1.	Nanggroe Aceh Darussallam	Pulau Baguk
2.	Sumatera Utara	Huta Ginjang, Dolok Martumbur, Sigaption, Meat, Tara Bunga, Lintung Nihuta, Silalahi li, Tipang, Sosor Delok, Tga raja.
3.	Kepulauan Bangka Belitung	Terong, Buron Mandi
4.	Jawa Timur	Semen, Serang, Karangsono, Tawang Rejo
5.	Jawa Barat	Cinunuk, Sukaratu, Sukalaksana
6.	DI Yogyakarta	Pampang, Bleberan, Bejiharjo
7.	Kalimantan Timur	Loa Deri Ilir
8.	Kalimantan Tengah	Sungai Tabuk
9.	Gorontalo	Torosiaje
10.	Papua Barat	Saonek
11.	Sumatera Barat	Sarilamak
12.	Kalimantan Barat	Sungai Nibung, Kaliau
13.	Kalimantan Selatan	Log Tabat selatan, Tiwingan Lama
14.	Nusa Tenggara Barat	Kawinda Toi, Piong, Labuhan Kananga, Oi Panihi, Sambori, Kolo, Dara, Kumbe, Ule, Tolouwi, Bengkaung, Sekotong barat, Sesaot, Rembitan, Sukarara, Setanggor, Dusun Sasaak Ende, Kopang Rembiga, Tetebatu, Kembang Kuning, Pringgasela, Sembalun, Senaru, Pemenang barat, Genggelang, Medana, Gili Indah, Pulau Bungin, Batudulang, Marenteh, Lantung, Labuhan Aji, Labuhan Jambu, Lenangguar, Teluk Santong, Lepade, Alas
15.	Nusa Tenggara Timur	Nduaria, Pemo, Detusoko Barat, Lewokluok, Liang Bua, Satar Lenda, Komodo, Pasir Panjang, Golo Lujang, Rego, Warloka, Gorontalo,

		Galang, Wae Lolos, Wae Sano, Hadakewa, Colol, Were, Tebara
16.	Maluku	Buano Utara, Waesala, Kamal, Tamalehu Barat
17.	Sulawesi Utara	Bukaka, Bahoi, Pulisan
18.	Sulawesi Tenggara	Sombano
19.	Maluku Utara	Fatkauyon, Fukweu, Pastina, Pohea

Sumber : Instragram@Kemenparekraf.ri²

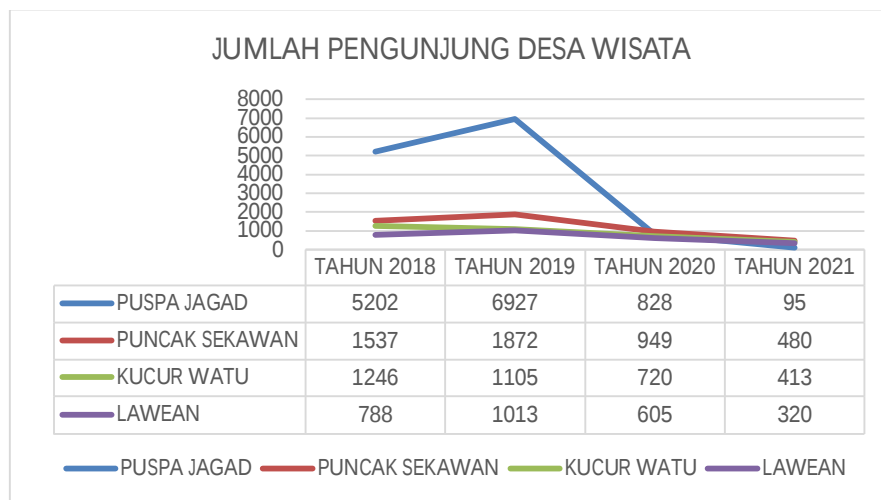
Pada data tersebut menyebutkan beberapa wilayah yang memiliki pontesi pada bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Desa Semen merupakan salah satu desa yang mewakili Jawa Timur sebagai Desa Pariwisata. Pernah juga menjuarai diajang bergensi mendapatkan juara II nasional dengan program pemberdayaan Anggrek serta untuk tahun ini sebagai juara ke III nasional sebagai desa pariwisata edukasi dengan program Kampong Wisata Ekologis.

KWE Puspa Jagad sekarang ini mengalami permasalahan yaitu menurunnya kunjungan wisatawan. Secara internal hal ini dikarenakan lokasi wisata yang kurang strategis, manajemen pemasaran, dan kurang mengikuti perkembangan zaman. Sedangkan secara eksternal dikarenakan faktor alam pandemic covid-19 sehingga mendorong pemerintah untuk memberi kebijakan pembatasan sosial seperti PPKM dan mengharuskan para komunitas termasuk pariwisata berhenti berkegiatan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka diperlukannya strategi yang efektif dan efisien sehingga dapat memulihkan

² Akun Instagram Resmi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI dalam www.kemenparekraf.go.id/Gedung Sapta Pesona Kemenkraf Jl. Medan Merdeka Barat No.17, Jakarta , Indonesia 10110

perekonomian masyarakat kembali. Keberhasilan dari tujuan pembangunan akan membawa dampak positif baik bagi masyarakat, wilayah, dan negara.

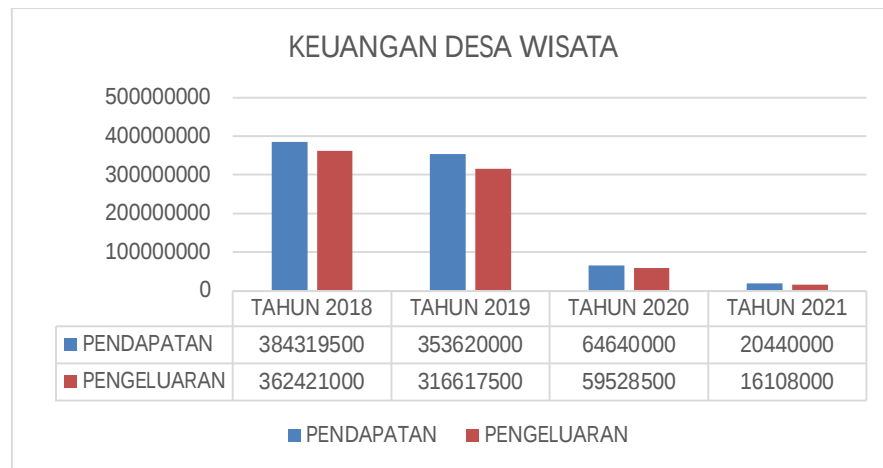
Gambar 1.1 Jumlah Pengunjung Desa Wisata Semen Tahun 2018 – 2021



Sumber : Pengelola Data KWE Puspa Jagad

Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad pada tahun 2018 dengan total pengunjung wisata sejumlah 5202 yang mana mengalami peningkatan pengunjung pada tahun 2019 sebelum pandemic covid -19 sejumlah 6927 wisatawan. Pada tahun 2020 hingga 2021 mengalami penurunan pengunjung secara signifikan pada tahun 2020 sejumlah 828 wisatawan yang berkunjung sampai pada tahun 2021 sejumlah 95 wisatawan saja yang berkunjung. Penurunan tersebut diimbangi dengan penurunan pendapatan pada gambar sebagai berikut :

Gambar 1.2 Keuangan Desa Wisata Semen Tahun 2018 -2021



Sumber : Pengelolah Data KWE Puspa Jagad

Dapat dilihat melalui grafik di bawah ini yang menunjukkan pada tahun 2018 dan 2019 dapat menghasilkan ratusan juta per tahunnya. Pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan pendapatan akibat pandemic covid-19. Dimana tahun 2020 dengan pendapatan 4640000 dan pada tahun 2021 hanya 20440000. Dengan adanya penurunan penghasilan maka akan berdampak pada kelangsungan Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis SWOT terhadap Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad yang berlokasi di Desa Semen Kecamatan Gandosari Kabupaten Blitar. Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad ini sebagai wisata edukasi serta sebagai penyongkong ekoomi masyarakat yang terdiri brbagai kelompok masyarakat yang tergabung seperti wsisata edukasi pertanian dan perternakan serta UMKM. Alasan peneliti melakukan analisis SWOT karena adanya perubahan lingkungan dunia usaha yang dinamis yaitu

permasalahan penurunan jumlah pengunjung yang diikuti oleh penurunan tingkat pendapatan. Dengan dilakukan analisis SWOT akan diketahui alternative – alternative strategi yang terarah dan terstruktur.

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas maka peneliti mengambil judul **“Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Edukasi Melalui Pendekatan Analisis SWOT Pada Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad Kecamatan Gandosari Kabupaten Blitar”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan focus penelitian sebagai berikut :

1. Apakah faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) Kampung Wisata Ekologis Desa Semen Kecamatan Gandosari Kabupaten Blitar ?
2. Bagaimana rekomendasi strategi yang diterapkan dalam pengembangan Kampung Wisata Ekologis Desa Semen Kecamatan Gandosari Kabupaten Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) Kampung Wisata Ekologis Desa Semen Kecamatan Gandosari Kabupaten Blitar.

2. Untuk mengetahui rekomendasi strategi yang efektif dan efisien pada pengembangan Kampung Wisata Ekologis Desa Semen Kecamatan Gandosari Kabupaten Blitar berdasarkan analisis *Strenght Weakness Opportunity Threat* (SWOT).

D. Identifikasi Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) Kampung Wisata Ekologis Desa Semen Kecamatan Gandosari Kabupaten Blitar serta menganalisisnya.
2. Analisis komponen tersebut untuk mengetahui rekomendasi strategi yang efektif dan efisien pada pengembangan Kampung Wisata Ekologis Desa Semen Kecamatan Gandosari Kabupaten Blitar berdasarkan analisis *Strenght Weakness Opportunity Threat* (SWOT).

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Menambah ilmu dan wawasan yang luas akan pembangunan pariwisata dengan system pengelolaan yang efektif dan efisien serta menambah kecintaan masyarakat akan potensi yang dimiliki dalam berbagai daerah sehingga memotivasi para generasi penurus bangsa untuk melek dan peka terhadap lingkungan sekitar yang berdampak pada penciptaan pembangunan yang unggul.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademik

Menambah pengetahuan akan penerapan teori yang telah terumuskan dengan realitas yang ditarik kesimpulan melalui penulisan ini. Serta sebagai masukan dan sumbangsih perbendaharaan perpustakaan Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Lembaga

Memberikan motivasi, inspirasi serta masukan untuk kelanjutan pembangunan dengan menggunakan cara yang lebih efektif dan efisien. Serta menambah informasi berkaitan tentang keinginan masyarakat yang belum tersampaikan pada pihak lembaga dalam pembangunan kampung wisata ekologis tersebut.

c. Bagi Masyarakat

Menambahakan wawasan luas terhadap masyarakat tentang tujuan dan dampak yang akan timbul jika pembangunan kampung wisata ekologis ini berhasil. Masyarakat juga dapat menyampaikan pendapat yang belum tersampaikan kepada pihak pengelola atau lembaga. Pendapat tersebut bersifat positif dan membangun dalam menggapai tujuan adanya kampung wisata ekologis.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan (referensi) untuk melakukan penelitian selanjutnya yang bertemakan pembangunan kepariwisataan.

F. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “ Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Edukasi Melalui Pendekatan Analisis SWOT Pada Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad Kecamatan Gandosari Kabupaten Blitar” diperlukan penegasan istilah yang belum dipahami oleh pembaca. Dengan demikian agar terhindar dari kesalahpahaman baik dari penguji maupun pembaca maka definisi istilah dalam penelitian ini dijelaskan secara konseptual dan operasional.

1. Konseptual

a. Analisis SWOT

Menurut Freddy Rangkuti, pengertian SWOT adalah pengidentifikasian faktor – faktor secara sistematis dalam rangka merumuskan strategi suatu perusahaan. Analisis SWOT ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*).

b. Strategi Pengembangan

Strategi berarti memilih bagaimana caranya sumber – sumber mungkin digunakan dengan efektif untuk mencapai satu tujuan yang dinyatakan. Strategi dinyatakan untuk menyesuaikan lingkungan dalam maupun luar.³ Pengembangan dalam teori manajemen organisasi diidentifikasi

³ George R. Terry, *Dasar –Dasar Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1992), hal.64

sebagai pengembangan keorganisasian yang meliputi serangkaian tindakan manajemen puncak suatu organisasi, dengan partisipasi para anggota keorganisasian, guna melakukan proses perubahan dan pengembangan dalam organisasi yang bersangkutan, hingga dari kondisi yang sedang berlaku sekarang, melalui proses yang berlangsung dalam waktu, dapat dilaksanakan aneka macam perubahan, hingga pada akhirnya dicapai kondisi yang lebih memuaskan dan lebih sesuai dengan tuntutan lingkungan.⁴

c. Destinasi Wisata Edukasi

Wisata edukasi adalah wisata yang memberikan kegiatan langsung pada para wisatawan baik dalam bentuk kelompok maupun individu, yang bertujuan untuk memberikan gambaran, pengetahuan, ataupun studi banding pada wisata yang dikunjungi (Suwantoro, 1997). Wisata edukasi adalah aktivitas para wisatawan untuk melakukan perjalanan dengan tujuan berekreasi dan juga mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi. Secara eksternal wisata edukasi berpengaruh terhadap penawaran dan permintaan produk daya tarik wisata edukasi untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda.

2. Operasional

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui komponen – komponen dalam analisis SWOT yang meliputi faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan

⁴ J. Winardi, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2015)

ancaman yang kemudian berguna untuk menentukan strategi pengembangan Kampung Wisata Ekologis Puspa Jagad..

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awa, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari cover, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isis, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman daftar abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti ini terdiri dari 6 (enam) bab yang digunakan untuk penulisan skripsi antara lain :

Pada BAB I yaitu berisikan konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah serta sistematika penulisan karya ilmiah.

Pada BAB II yaitu memuat informasi tentang bagaimana teori-teori yang sesuai dengan konteks penelitian yang akan diselesaikan. Teori yang tercantum adalah teori pembangunan, teori kemiskinan, teori pemberdayaan masyarakat, kepariwisataan, ekowisata, ruang lingkup pariwisata, pengelolaan, dan pertumbuhan perekonomian. Dalam bab ini juga membahas

tentang hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan analisa atau perbandingan dalam membahas objek penelitian.

Pada BAB III yaitu memberi pemahaman metode yang diterapkan dalam penelitian serta memberikan penjelasan dengan mencantumkan beberapa pendekatan, memberikan gambaran jelas tentang lokasi penelitian, keaktifan kehadiran peneliti, bentuk data dan perolehannya, trimulasi, pengecekan keabsaan, serta tahapan-tahapan penelitian.

Pada BAB IV yaitu memberikan informasi terkait data yang diperoleh dibandingkan dengan teori dan kondisi lapangan. Pemaparan data dapat berupa bentuk tabel, penjelas, ataupun grafik. Hasil tersebut diperoleh dari observasi, wawancara secara mendalam dan tahap dokumentasi.

Pada BAB V yaitu memuat indicator permasalahan yang ada dalam suatu destinasi wisata dengan alternative solusi. Mendiskripsikan suatu penelitian dengan analisis praktis efektif dan efisien. Pendiskripsian tersebut berupa data, tabel, dan deskripsi yang dibuat.

Pada BAB VI yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran atau rekomendasi yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian berdasarkan hasil yang ditemui dilapangan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran –lampiran, surat yang mendukung jalanya proses penelitian, dan daftar riwayat hidup.